

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan, penulis memperoleh kesimpulan yang diambil dari penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan Siswa dengan Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Sehat di UPT SD NEGERI 064979 Kecamatan Medan Sunggal. Sebagai berikut ini :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan jenis kelamin dan usia. Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 38 siswa perempuan (48,7%) dan sisanya 40 siswa laki-laki (51,3%). Berdasarkan usia, mayoritas responden berusia 10 tahun yaitu 26 siswa (33,3%), 11 tahun sebanyak 24 siswa (30,8%), 8 tahun sebanyak 10 siswa (12,8%), 12 tahun sebanyak 7 siswa (9,0%), 7 tahun sebanyak 6 siswa (7,7%) dan berusia 9 tahun sebanyak 5 siswa (6,4%).
2. Sebagian besar responden (74,4%) tidak memahami pengetahuan tentang jenis dan kandungan gizi makanan jajanan yang di konsumsi.
3. Sebagian besar responden (52,6%) memiliki perilaku yang positif dalam mengkonsumsi jajanan yang aman dan sehat.
4. Terdapat hubungan antara pengetahuan siswa dengan perilaku konsumsi makanan jajanan sehat di SD Negeri 064979 Kecamatan Medan Sunggal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan beberapa saran guna perbaikan dan pemanfaatan penelitian, antara lain :

1. Bagi Siswa

- a. Perlu menambah pengetahuan tentang pemilihan jajanan sehat dan aman untuk di konsumsi.
- b. Sebaiknya anak dibiasakan membawa bekal makanan dan minuman dari rumah agar tidak mengkonsumsi jajanan secara sembarangan.
- c. sebaiknya dalam membeli jajanan lebih berhati-hati tidak hanya menarik dari segi tampilan warna dan bentuk tetapi juga dari segi nilai gizinya.

2. Bagi Instansi Sekolah

- a. Diharapkan kantin yang ada di lingkungan sekolah dapat menyediakan berbagai jenis makanan yang bergizi dan sehat, memperhatikan peraturan kepada penjual pedagang yang ada dikantin maupun di sekitar lingkungan luar sekolah sesuai syarat-syarat kesehatan, dan memberlakukan peraturan kepada siswa untuk tidak membeli makanan jajanan di luar area sekolah.
- b. Pihak sekolah hendaknya bekerja sama dengan pihak puskesmas atau dinas kesehatan setempat untuk memberikan penyuluhan, pembinaan dan pengawasan kepada para penjual jajanan di lingkungan sekolah, sehingga para penjual menjadi tahu dan peduli dengan mutu dan kriteria keamanan jajanan yang dijualnya.

c. perlu menyediakan fasilitas yang memadai seperti sarana untuk mencuci tangan agar aktivitas mencuci tangan menjadi sebuah kebiasaan bagi warga sekolah dalam rangka menjaga kebersihan diri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku jajan. Selain itu juga diharapkan dapat melakukan pemeriksaan laboratorium berkaitan dengan kandungan dari jajanan sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

